



ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA ILMU KOMPUTER PADA JENIS PARAGRAF

Tasya Aulia Fitri¹, Sazwani Ardhia Sahira², Nabil Nailul Abrar³, Risya Sahdaini
Br. Sembiring⁴, Dila Handayani⁵

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan (20371)

⁵ Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan (20123)

risyasahdaini@gmail.com¹, tauliafitri421@gmail.com², sazwaniardhiahira@gmail.com³,
abrarnabil225@gmail.com⁴, dilahandayani1@gmail.com⁵

INFO ARTIKEL

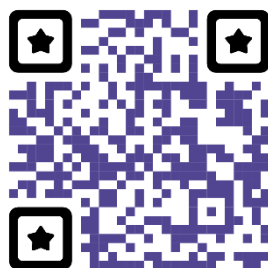
Sejarah Artikel:

Diterima Tgl. 21/06/2026

Diperbaiki Tgl. 20/07/2026

Disetujui Tgl. 24/07/2026

Tersedia daring Tgl. 25/07/2026



e-ISSN 2961-9009

p-ISSN 2963-1289

DOI:

<https://doi.org/10.64626/jukomtek.v5i2.551>

Abstract: This study aims to determine the level of understanding of students from the Computer Science Study Program at the State Islamic University of North Sumatra (UINSU) regarding types of paragraphs in the Indonesian language. The research employed a quantitative approach using questionnaires and descriptive analysis. The results show that persuasive (40.5%) and argumentative (35.1%) paragraphs are the most difficult for students to understand, while expository, descriptive, and narrative paragraphs are relatively easier. These findings indicate that non-language students experience difficulties with paragraph types that require reasoning and systematic argument construction, highlighting the need for more effective Indonesian language learning strategies.

Keywords:

Student understanding, types of paragraphs, persuasive paragraphs, argumentative paragraphs, Indonesian language learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) terhadap jenis-jenis paragraf dalam Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan Metode pendekatan kuantitatif dengan angket dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paragraf persuasi (40,5%) dan argumentasi (35,1%) merupakan jenis paragraf yang paling sulit dipahami, sedangkan paragraf eksposisi, deskripsi, dan narasi relatif lebih mudah. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa nonbahasa mengalami kesulitan pada paragraf yang menuntut kemampuan penalaran dan penyusunan argumen secara sistematis, sehingga diperlukan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif.

Kata Kunci:

Pemahaman mahasiswa, jenis paragraf, paragraf persuasi, paragraf argumentasi, pembelajaran Bahasa Indonesia.



©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Komputer dan Teknologi (JUKOMTEK). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah umum yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, termasuk mahasiswa Ilmu Komputer Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Penguasaan keterampilan berbahasa, khususnya dalam penulisan akademik, sangat penting karena menjadi dasar dalam penyusunan laporan praktikum, karya ilmiah, dan publikasi penelitian. Salah satu aspek penting dalam keterampilan menulis adalah kemampuan memahami struktur paragraf sebagai sarana menyampaikan gagasan secara logis dan sistematis (Siregar & Ikawati, 2025).

Meskipun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Ilmu Komputer UINSU masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis-jenis paragraf, terutama paragraf argumentasi, eksposisi, dan persuasi. Kesulitan ini diduga berkaitan dengan latar belakang keilmuan yang lebih berorientasi pada logika pemrograman dibandingkan pembelajaran bahasa. Padahal, kemampuan memahami paragraf merupakan fondasi penting dalam penulisan yang efektif (Artha et al., 2025).

Banyak mahasiswa mengalami kendala dalam mengembangkan paragraf dengan struktur yang tepat, khususnya dalam paragraf argumentatif dan persuasif (Fitria Wilda et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan perlunya penguatan pemahaman jenis paragraf dalam perkuliahan Bahasa Indonesia, terutama bagi mahasiswa nonbahasa (Gea et al., 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa Ilmu Komputer UINSU terhadap berbagai jenis paragraf Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan berbahasa mahasiswa dan menjadi acuan bagi pengajar dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa nonbahasa.

LANDASAN TEORI

Paragraf

Paragraf merupakan satuan tulisan yang terdiri dari satu gagasan utama yang didukung oleh kalimat penjelas (Mulyani et al., 2026). Paragraf yang baik harus memenuhi unsur kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan untuk menghasilkan alur pemikiran yang logis (Akbar & Syah, 2024).

Paragraf argumentasi

Paragraf argumentasi bertujuan meyakinkan pembaca melalui penyampaian pendapat yang disertai fakta, bukti, dan alasan yang logis (Muid, Syafiyah, et al., 2024).

Paragraf ini biasanya ditutup dengan kesimpulan yang memperkuat gagasan utama (Muid, Auliya, et al., 2024).

Paragraf narasi

Paragraf narasi menceritakan rangkaian peristiwa secara kronologis, baik nyata maupun fiktif. Narasi memiliki unsur tokoh, peristiwa, dan konflik yang membentuk alur cerita (Musdolifah, 2019)(Zuhroh & Rengganis, 2025).

Paragraf eksposisi

Paragraf eksposisi berisi paparan atau penjelasan yang bertujuan memberikan informasi secara objektif dan sistematis. Paragraf ini digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara jelas kepada pembaca (Maelasari, 2020).

Paragraf deskripsi

Paragraf deskripsi bertujuan memberikan gambaran tentang objek, tempat, suasana, atau peristiwa melalui detail yang memungkinkan pembaca membayangkan objek secara jelas (Desti Arjuni, Dwi Nursapitri, 2026).

Paragraf persuasi

Paragraf persuasi berisi ajakan atau bujukan kepada pembaca untuk menerima suatu gagasan atau melakukan tindakan tertentu (Dwiyanti et al., 2024). Untuk memperkuat ajakan, paragraf persuasi harus didukung oleh data dan fakta yang relevan (Rustandi & Triandy, 2023).

Pemahaman jenis paragraf merupakan bagian penting dalam keterampilan menulis akademik. menemukan bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam mengembangkan paragraf argumentasi dan persuasi karena lemahnya pemahaman struktur kalimat utama dan kalimat penjelas (Antony, 2024).

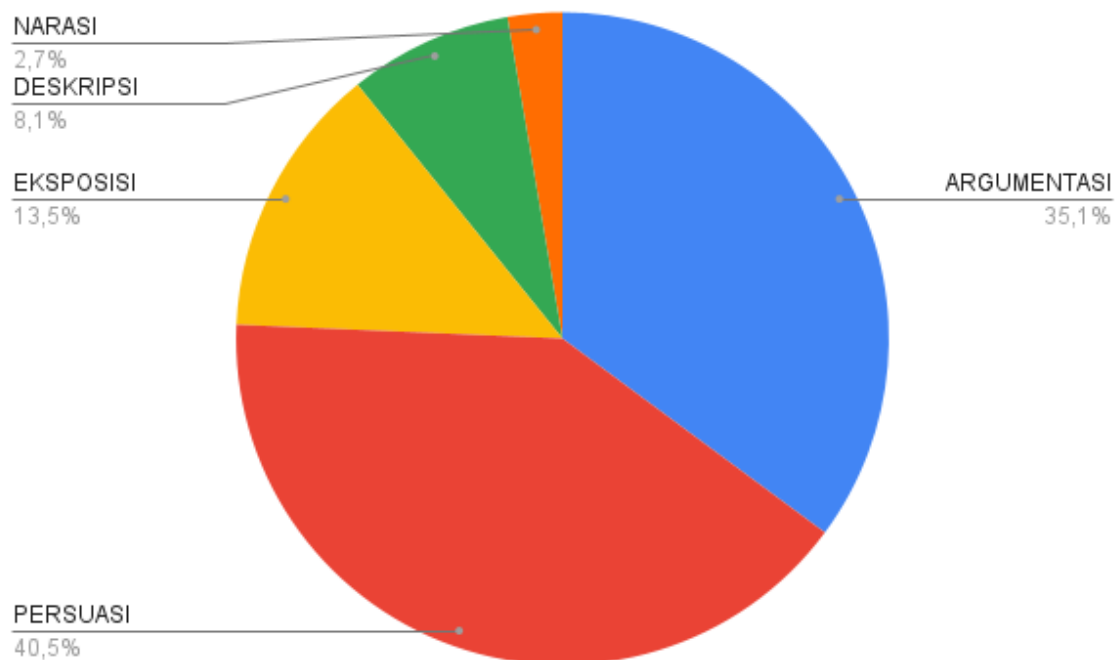
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif (Hapendi et al., 2026). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif semester 1–4. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket berbasis Google Form yang berisi pertanyaan mengenai pemahaman mahasiswa terhadap lima jenis paragraf, yaitu argumentasi, persuasi, eksposisi, deskripsi, dan narasi.

Instrumen penelitian terdiri atas pernyataan tertutup dan semi-terbuka yang disusun berdasarkan indikator tiap jenis paragraf. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase untuk melihat tingkat pemahaman responden terhadap masing-masing jenis paragraf . Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mempermudah interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari mahasiswa Ilmu Komputer UINSU, ditemukan bahwa terdapat variasi tingkat kesulitan dalam memahami jenis-jenis paragraf Bahasa Indonesia. Diagram hasil pengolahan data ditampilkan Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Tingkat Kesulitan Mahasiswa Ilmu Komputer UINSU dalam Memahami Jenis Paragraf Bahasa Indonesia

Secara keseluruhan, jenis paragraf yang paling banyak dianggap sulit oleh mahasiswa adalah paragraf persuasi dengan persentase 40,5%. Pada posisi berikutnya, paragraf argumentasi menempati urutan kedua dengan persentase 35,1%, menunjukkan bahwa mahasiswa juga menghadapi hambatan dalam memahami paragraf yang menuntut penyusunan pendapat serta penggunaan bukti pendukung yang logis.

Sementara itu, jenis paragraf lainnya menunjukkan tingkat kesulitan yang lebih rendah, yaitu ekposisi 13,5%, deskripsi 8,1%, dan narasi 2,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa

cenderung lebih mudah memahami paragraf yang bersifat informatif, menggambarkan objek, atau menyajikan cerita secara kronologis.

Kesulitan yang dominan pada paragraf persuasi dan argumentasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kedua jenis paragraf tersebut menuntut kemampuan berpikir kritis, pengorganisasian argumen, serta penggunaan fakta sebagai pendukung. Kompetensi ini tidak selalu menjadi fokus utama dalam pembelajaran di bidang ilmu komputer yang lebih menekankan logika komputasional dan keterampilan teknis. Kedua, paragraf persuasi membutuhkan kemampuan memengaruhi pembaca secara efektif, sedangkan paragraf argumentasi memerlukan alur penalaran yang sistematis hingga menghasilkan kesimpulan yang kuat.

Sebaliknya, paragraf eksposisi dan deskripsi lebih mudah dipahami karena bersifat informatif dan tidak memerlukan penalaran argumentatif yang kompleks. Adapun paragraf narasi menjadi jenis yang paling mudah dipahami oleh mahasiswa karena sifatnya yang lebih familiar dan dekat dengan kebiasaan bercerita sehari-hari.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Syahputra et al. 2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa nonbahasa cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf yang memerlukan kemampuan argumentatif dan persuasif. Dengan demikian, penelitian ini menguatkan perlunya strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih aplikatif dan menekankan latihan pengembangan paragraf bagi mahasiswa Ilmu Komputer.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa Ilmu Komputer UINSU terhadap jenis-jenis paragraf masih belum merata. Paragraf persuasi dan argumentasi menjadi jenis yang paling sulit dipahami karena menuntut kemampuan penalaran logis, penyusunan bukti pendukung, serta penggunaan strategi retorika untuk meyakinkan pembaca. Mahasiswa yang terbiasa dengan pola pikir teknis cenderung mengalami tantangan ketika harus menuliskan paragraf yang memerlukan alur pemikiran argumentatif. Sementara itu, paragraf eksposisi, deskripsi, dan narasi memiliki tingkat kesulitan yang lebih rendah, menandakan bahwa mahasiswa lebih mudah memahami paragraf yang bersifat informatif, menggambarkan objek, atau menyajikan peristiwa secara runtut. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan keterampilan menulis, khususnya dalam pengembangan paragraf argumentatif dan persuasif, menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Oleh karena itu,

disarankan agar pengajar memberikan lebih banyak latihan menulis yang terarah, seperti analisis contoh paragraf, penyusunan argumen berbasis data, serta diskusi yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis. Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami struktur paragraf melalui pembiasaan membaca kritis dan latihan menulis yang konsisten. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen evaluasi yang lebih beragam atau memperluas cakupan responden agar hasilnya semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Syah, E. F. (2024). Analisis Keterampilan Menyusun Paragraf Dalam Menulis Cerita Pengalaman Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 583–593.
- Antony, M. K. (2024). Implementasi Pelatihan Menulis Akademik Bagi Mahasiswa : *KREANOVA : Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 5(2), 61–68.
- Artha, R., Halawa, Y., Pardede, N. F., Dwinanta, B. A., Damanik, F. S., Purnama, I., & Medan, N. (2025). *Memahami Teks Akademik: Struktur, Karakteristik, dan Peran Dalam Pengembangan Ilmu*. 3(1), 50–56.
- Desti Arjuni, Dwi Nursapitri, N. (2026). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *E-Jurnal Literasi*, 3(4), 625–638.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/85>
- Dwiyanti, A., Amus, A. R. G., Fatimah, H., & Rahmadania, L. (2024). *PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)*. 3(6), 22–31.
- Fitria Wilda, Chandra Chandra, & Inggria Kharisma. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 351–361. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5067>
- Gea, D., Tafonao, G. D., Batee, S. N., & Bawamenewi, A. (2026). Analisis Kesalahan Gramatikal dalam Teks Akademik Mahasiswa. *Ta'ehao: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.56207/taehao.v1i1.708>
- Hapendi, S., Dini, W. W., & Kurnia, O. (2026). PENGARUH SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 5(1), 51–60.
<https://doi.org/10.64626/jmbo.v5i1.661>

- Maelasari, N. (2020). *MENULIS TEKS EKSPOSISI DALAM MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING*. 13(1), 41–49.
- Muid, A., Auliya, B. R., & Rozaq, M. F. (2024). *JENIS-JENIS PARAGRAF*. 14(14), 40–46.
- Muid, A., Syafiyah, A., & Nabilah, N. (2024). Paragraf Argumentasi. *Jurnal Ilmu Pengetahuan & Pendidikan Islam*, 14(14), 58–67.
<https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi>
- Mulyani, S., Nayzha, G., & Irvan, A. M. (2026). PERANAN PARAGRAF DALAM MEMBANGUN KEUTUHAN TULISAN ILMIAH. *Jurnal Metalanguage*, 7(1), 56–63.
- Musdolifah, A. (2019). *Analisis Naratif Berita Majalah Tempo sebagai Alternatif Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. 9(1), 47–65.
- Rustandi, A., & Triandy, R. (2023). *PENERAPAN TARGET PEMBELAJARAN SMART PADA MATERI MENULIS PARAGRAF PERSUASI DI PBSI FKIP UNPAS BANDUNG*. 9(1), 239–257.
- Siregar, D. S., & Ikawati, E. (2025). ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS SEBAGAI BAGIAN DARI KETERAMPILAN BERBAHASA DI SEKOLAH DASAR AC. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 11(4), 226–237.
- Zuhroh, H., & Rengganis, R. (2025). Narasi dalam Kumpulan Cerpen Seekor Anjing Ditabrak Honda Astrea Dini Hari Tadi Karya Dony Iswara: Kajian Naratologi Gérard Genette. *Jurnal Sapala*, 12(2), 13–22.